

Manfaat Pendampingan Pengelolaan Manajemen Praktis Bagi Pengurus Koperasi Karyawan di Jabodetabek

Noryani^{1*}, Intan Sari Budhiarjo², Nurwita³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02015@unpam.ac.id^{1*}, dosen02128@unpam.ac.id², dosen01917@unpam.ac.id³

Received 27 Agustus 2023 | Revised 29 Agustus 2023 | Accepted 30 Agustus 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Manfaat Pendampingan Pengelolaan Manajemen Praktis Bagi Pengurus Koperasi Karyawan Di Jabodetabek”. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang pengelolaan Manajemen Praktis bagi koperasi. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan Manajemen Praktis. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pendampingan; Pengelolaan;Manajemen

Community Service Implementation Activities (PKM) are one of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education which in practice makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM takes the title "Benefits of Practical Management Assistance for Management of Employee Cooperatives in Jabodetabek". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on Practical Management for cooperatives. Community Service Results (PKM) went very smoothly and all participants who attended were confirmed to have a fairly good understanding of the material. At the end of the training session the participants were also given simple practices to support their ability to implement Practical Management. As a refinement and ensuring the ability of participants to apply the material to the fullest, periodic evaluation stages will be carried out from a team of PKM lecturers and teaching practitioners

Keywords: Mentoring;Management; Management

PENDAHULUAN

Organisasi dalam bentuk apapun akan selalu ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi merupakan unsur yang dibutuhkan dalam kehidupan ber-masyarakat dengan beberapa alasan, seperti organisasi digunakan untuk men-dapatkan sesuatu yang tidak

mungkin dapat kita lakukan dengan sendiri. Selayaknya sebuah organisasi seharusnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi anggota organisasi maupun ma-syarakat sehingga organisasi mampu mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Dengan adanya pelatihan ini yaitu “pengelolaan manajemen praktis bagi koperasi karyawan di Jabodetabek ” tentunya akan menjadi nilai tambah buat para pengurus koperasi khususnya dalam mengembangkan kualitas nya. Apapun bentuk organisasi itu diperlukan usaha-usaha untuk mengelola kegiatan dan orang-orang maupun unsur lainnya yang ada didalam organisasi agar tercapai tujuan dengan lebih baik. Dalam semua bentuk organisasi dimana orang-orang bekerja sama mencapai tujuan yang telah di tetapkan, membutuhkan manajemen. Manajemen diperlukan organisasi agar usaha pencapaian tujuan menjadi lebih mudah.

Manajemen merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan alat atau sarana yang tersedia semaksimal mungkin, jadi manajemen merupakan suatu kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin karena sebagai manajer untuk mengolah input menjadi output melalui proses manajemen.

Pelatihan yang diberikan oleh para tim dosen dari Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus Koperasi karyawan di Jabodetabek agar dapat membuat, merencanakan, dan mengaplikasikan manajemen praktis dalam koperasi Karyawan di Jabodetabek. Dengan adanya pelatihan ini mereka diharapkan dapat memahami, dan mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan dalam usaha koperasi Karyawan di Jabodetabek.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada para pengurus Koperasi Karyawan di Jabodetabek. Dimana mereka saat ini sudah bergelut dan mengembangkan usaha nya dalam bidang koperasi. Usaha ini sudah dirintis sejak lama. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh para Pengurus. Dengan adanya bekal pelatihan ini semoga para pengurus dan para anggota koperasi karyawan dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik lagi.

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brain-storming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para pengurus koperasi selama menjaalankan usahanya , terangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan pengelolaan manajemen yang kurang
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mensupport usahanya
3. Kemampuan sdm dalam mengurus koperasi Karyawan

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas;2) Kurangnya kemampuan dalam pengelolaan koperasi; dan 3) Kurangnya pelatihan.

Sehingga hal ini akan kami sasar lebih dalam guna mendukung dan mendampingi para pengurus koperasi karyawan di Jabodetabek.

Kajian Teori

Pengertian Manajemen

Menurut Echols dan Shadily (2019) Dikatakan bahwa manajemen berasal dari kata manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengatur dan menangani. Sama halnya dengan Susan (2019) dalam artikelnya juga menyebutkan bahwa management berasal dari management (dalam bahasa inggris) dengan kata kerja to manage yang artinya mengurus.

Manajemen merupakan pengelolaan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berbagai sumber daya yang ada yang harus direncanakan dengan baik, diorganisasikan, digerakan, dan diawasi penggunaannya, Sinambela Lijan Poltak (2018:5)

Menurut Hasibuan dan hasibuan (2016), Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara ekonomis dan efisien untuk mencapai tujuan. Pengertian ini menyoroti proses penggunaan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Fungsi Manajemen

Menurut Robbin dan Juge (2016:2) Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen :

1. Perencanaan (*Planning*) Suatu proses yang mendefinisikan tujuan Menyusun strategi dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasi aktivitas
2. Pengorganisasian (*Organization*) Menentukan tugas-tugas apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana tugas- tugas ini dikelompokan, siapa yang melapor pada siapa dan dimana keputusan harus dibuat.
3. Memimpin (*Leading*) Suatu fungsi yang dapat memotivasi pekerja, mengarahkan aktivitasnya memilih saluran yang paling efektif dan menyelesaikan konflik.
4. Pengendalian (*Controlling*) Aktivitas pengawasan untuk memastikan tercapainya sesuai rencana dan mengoreksi setiap deviasi signifikan.

Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Aditama (2020.4) Unsur-Unsur Manajemen terbagi menjadi 6M yaitu:

- a. Man (Manusia)
Dimana. Pengelolaan factor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang menetapkan tujuan dan manusia juga yang membuat proses untuk mencapai tujuan. Tanpa manusia tidak ada alur kerja
- b. Money (Uang)
Uang sebagai factor yang mendukung sebagai alat nilai tukar masa ini. Karena hal ini berhubungan dengan pembiayaan gaji, tenaga kerja, kebutuhan material, pembelian dan perawatan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.
- c. Materials (Bahan-bahan)

Material sebagai bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang optimal. Material menentukan produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam aktifitas operasional.

- d. Machine (Mesin)
Untuk mendukung kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan dalam bekerja sehingga menghasilkan keuntungan lebih besar dan menciptakan efisien kerja.
- e. Methods (Metode)
Metode yaitu Suatu tata cara kerja yang baik dan memperlancar jalannya pekerjaan. Metode ini bertindak untuk menerapkan pola-pola kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- f. Market (Pasar)
Dalam dunia bisnis, Pasar memegang posisi penting dan strategis. Pasar menjadi salah satu aktivitas bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar akan tetap bertahan dan mampu bersaing.

Strategi Dalam Mengelola Koperasi

1. Benahi Kondisi Internal Koperasi
2. Menambah kebijakan koperasi
3. Membuat promosi
4. Merekrut anggota yang kompeten
5. Mempertahankan tata kelola yang baik
6. Harus mampu menerapkan trilogi koperasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus Koperasi Karyawan untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal Manajemen praktis bagi koperasi, pengelolaan sumber daya manusia, Pelatihan

yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dan materi Pembuatan manajemen praktis koperasi yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan pembuatan prosedur koperasi. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik.

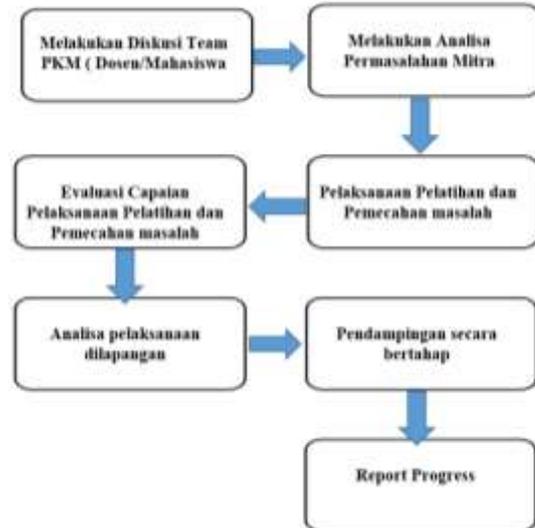
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang.

Pemilihan lokasi diadakan di Jalan H. Hamzah Surya Kencana Pamulang, Tangerang Selatan. Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam Usaha Koperasi
2. Pelatihan Pengelolaan Manajemen Praktis
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Para pengurus koperasi karyawan di Jabodetabek seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
Sub Total 1		39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik

3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 kategori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan

dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada pengurus koperasi karyawan di Jabodetabek sangat bermanfaat bagi semua anggota dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM dan penggunaan manajemen praktis. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat

pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di Jabodetabek.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.